

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah sebuah investigasi sistematis yang dirancang untuk menghasilkan suatu pengetahuan. Alat/ metode penelitian yang dilakukan oleh penulis tergolong penelitian kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa, metodologi kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.¹ Hal yang serupa diungkapkan juga dalam buku metodologi penelitian kualitatif karya Prof. Dr. Djaman Satori, M.A menyatakan bahwa “penelitian kualitatif penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang / jasa yang meliputi gejala sosial, kejadian dan fenomena”²

Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu. Dan penelitian ini hanya ingin mengetahui yang berhubungan dengan keadaan sesuatu, selain itu penelitian ini termasuk dalam penelitian yang tidak perlu merumuskan hipotesis (*Non Hypothesis*) terlebih

¹ J. Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) h. 4

² Djaman Satori, dkk. *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2009) h. 22

dahulu dan juga bukan untuk mengujinya, tetapi hanya mempelajari gejala-gejala sebanyak-banyaknya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti merupakan kunci utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti hadir untuk melakukan penelitian tentang peran pesantren Riyadhul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneurship* santrinya.

C. Data Yang Diperlukan

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian Peran Pesantren Riyadhul jannah dalam Pembentukan Jiwa Entrepreneur meliputi :

1. Hal – hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian dan dokumentasi, adapun teknik pengumpulan data ini dengan wawancara dan dokumentasi mengenai pesantren Riyadhul jannah
2. Tentang upaya – upaya pesantren dalam menanamkan jiwa *entrepreneurship* kepada santrinya, adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan observasi
3. Tentang bentuk konkret pesantren riyadahul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneurship* santrinya, adapun pengumpulan data ini melalui teknik observasi dan wawancara.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yang diambil adalah :

a. Sumber data Literatur

Yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang sesuai dengan masalah yang diteliti, termasuk dalam hal ini karya ilmiah dan buku-buku panduan yang berkaitan dengan pesantren dan *entrepreneurship*.

Termasuk dalam hal ini adalah dokumen- dokumen tentang keadaan pesantren dan catatan lain yang mendukung peran pesantren Riyadhul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneurship*.

b. Sumber Data Lapangan

Yaitu sumber data yang diproses dari lapangan penelitian, yang meliputi sumber data Manusia, dan hal hal yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto bahwa sumber data dibagi menjadi tiga macam yakni:

- 1) *Person* : sumber data yang berupa orang, yaitu pengasuh pondok, santri, orang tua, ustadz dan para staf pesantren lainnya,
- 2) *Place* : sumber data yang berupa tempat (sarana dan prasarana)

- 3) *Paper* : sumber data yang berupa symbol³. Misalnya : latar belakang pesantren, tujuan, dan dasar pesantren, dan data yang relevan dengan peran pesantren dalam pembentukan jiwa *entrepreneurship* santrinya.

Peneliti Juga memperoleh data yang ada kaitannya dengan peran pesantren Riyadhul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneurship* santrinya dengan cara memperoleh data yang obyektif sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian, dan sumber data tersebut diperoleh dari data primer, adapun yang dimaksud dengan data primer yaitu data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan cara informan yaitu:

- 1) Santri, sebagai obyek penelitian diindikasikan sebagai pelaku yang pernah mengalami pendidikan *entrepreneurship* di pesantren Riyadhul jannah.
- 2) Pengasuh pesantren dan ustadz dan ustazdah sebagai informan yang bertanggungjawab terhadap kegiatan belajar mengajar di

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002,) h. 108

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)h. 44

pesantren dan para staf-staf di pesantren Riyadhul jannah Pacet Mojokerto.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data atau memperoleh data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah sumber pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah yang dihadapi dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.⁵ Dalam langkah ini nantinya peneliti ingin mengamati kejadian atau tingkah laku yang terjadi dilembaga tersebut. Serta untuk mencari data tentang peran pesantren Riyadhul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneurship*

2. Metode Wawancara/ *Interview*

Wawancara adalah Tanya jawab lisan atara dua orang atau lebih secara langsung⁶. Sedangkan wawancara yang penulis lakukan adalah penulis menyampaikan pertanyaan-pertanyaan pada pihak yang terkait secara lisan dan mendalam kepada para santri, pengasuh pesantren, ustadz

⁵ Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981) h. 82.

⁶ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) h 54

dan ustadzah, beserta staf-staf pesantren lainnya untuk mengetahui upaya pesantren Riyadhul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneurship*

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya⁷.

Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis, data tentang letak, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan ustadz dan ustazdah, santri, dan lain-lain.

F. Teknik Analisa Data

Dua macam yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data dengan cara kualitatif, yakni :

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan *diinterpretasikan*. Menganalisis data merupakan kegiatan inti yang terpenting dan paling menentukan dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Di dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud penelitian deskriptif kualitatif. Maka teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h.108

analisa deskriptif yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan tentang eksistensi pesantren dalam meningkatkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Dalam hal ini, peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kegiatan-kegiatan pesantren yang mengarah ke pembentukan jiwa *entrepreneurship* di pesantren Riyadhul jannah pacet, Mojokerto. Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Adapun Penerapan teknik analisa deskriptif dilakukan melalui 3 alur kegiatan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabdian, transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.

Sehubungan dengan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf, maka penyajian data yang paling sering digunakan adalah berbentuk uraian naratif yang panjang dan terpecah-pecah bagian demi bagian, tersusun kurang baik, maka dari itu informasi yang bersifat

kompleks, disusun ke dalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan selektif, sehingga mudah dipahami.

c. Verifikasi

Tahapan yang paling akhir dalam proses analisa data adalah verifikasi atau kesimpulan hasil yang diperoleh dan survei.